

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada tahapan terakhir dari penulisan tesis ini, penulis akan menguraikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan serta dianalisis berdasarkan pokok permasalahan yang menjadi inti dari penelitian ini yaitu kinerja juri senam artistik putri ditinjau dari manajemen stres dan kompetensi, yang selanjutnya hasil analisis ini dapat dijadikan rekomendasi bagi semua pihak yang berkepentingan.

A. Kesimpulan

Melihat apa yang ditemukan dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pertama, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen stres dengan kinerja juri senam artistik putri. Kedua, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi dengan kinerja juri senam artistik putri. Ketiga, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen stres dan kompetensi dengan kinerja juri senam.

Dalam cabang olahraga tidak terukur, peranan juri memiliki posisi yang cukup sentral. Faktor-faktor non teknis bisa jadi cukup dominan dalam mempengaruhi keputusan juri. Kompetensi juri dalam memahami peraturan (*Code Of Points*) dan kemampuan mengelola stres disertai pemahaman tentang fanatisme kedaerahan menjadi rujukan ketika seorang juri senam memberikan penilaian.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi pembuat kebijakan (PB PERSANI)
 - a. Dalam perekrutan juri harus diperhatikan pendidikan formal dan non formal yang dimiliki, dengan standar minimal SMA sudah baik dan telah mengikuti pelatihan-pelatihan, namun alangkah baiknya memiliki kualifikasi pendidikan yang lebih tinggi dan sebaiknya berasal dari mantan atlet sehingga dapat membedakan tingkat pengetahuan dan keterampilan secara umum.

- b. Sebaiknya pembinaan pada juri muda harus lebih diprioritaskan, karena juri muda merupakan prospek cerah untuk kedepannya dibandingkan dengan memprioritaskan juri yang sudah berumur.
- c. Program juri sebaiknya diperjelas, seperti penyegaran juri yang tidak hanya cukup dengan 2 tahun sekali di level nasional, alangkah baiknya jika ada perubahan dalam aturan baik itu dalam bentuk *Newsletter* ataupun *Help Desk* sebaiknya para juri yang berada di daerah diberikan informasi. Selain itu bentuk lain dari program juri seperti lamanya waktu penyegaran juri dalam menghadapi perlombaan tidak cukup hanya dengan waktu 2 hari.

2. Bagi Juri

- a. Seorang juri harus memiliki kemampuan untuk mengelola stres yang baik dan kompetensi yang memadai agar dalam penerapannya tidak dapat dipengaruhi oleh kepentingan apapun, baik itu pejabat, manajer tim, ataupun pengurus badan yang bersangkutan. Tidak dapat disuap, baik dalam bentuk uang, fasilitas mewah, atau apapun. Jika hal tersebut dilakukan oleh juri maka dapat mempengaruhi kejiwaan dari juri itu sendiri, sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerjanya selama memimpin jalannya suatu perlombaan, yang mengakibatkan kinerja dari juri tersebut kurang baik. Namun jika hal tersebut tidak dilakukan oleh seorang juri, maka kinerja dari juri itu sendiri akan menghasilkan suatu kinerja yang baik dan bagi pesenam manapun tidak akan merasa ada yang dirugikan.
- b. Selalu mempersiapkan diri dengan baik sebelum, selama, dan sesudah menjalankan tugas penjurian.
- c. Seorang juri harus mau melanjutkan pendidikannya baik formal ataupun non formal dan tidak hanya sebatas dibangku SMA atau lisensi yang sama saja, karena hal ini akan menjadikan dirinya bertambah dalam perihal pengetahuan dan pengalaman.

3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan sampel yang lebih banyak agar dapat mengeliminir kelemahan proses pengambilan data.

